



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pajak adalah iuran kepada negara yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan yang ada, langsung dapat ditinjau dan tujuannya adalah untuk membiayai pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara yang diselenggarakan pemerintah. Pajak digunakan sebagai salah satu usaha yang digunakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama.

Pengetahuan tentang perpajakan, fungsi membayar pajak, dan sistem perpajakan di Indonesia memiliki peran penting untuk menumbuhkan perilaku patuh pajak. Sosialisasi dan pemahaman perpajakan merupakan hal yang penting bagi masyarakat yang belum dapat memahami pajak itu sendiri. Seiring dengan upaya peningkatan penerimaan pajak melalui reformasi perpajakan, maka dibutuhkan kegiatan sosialisasi perpajakan yang diatur dalam Surat Ederan Direktur Jendral Pajak Nomor SE – 22/PJ/2007 tentang Penyeragaman Sosialisasi Perpajakan Bagi Masyarakat.

Sosialisasi perpajakan dapat membatasi antara pemerintah (yang memungut) dan masyarakat yang (yang dipungut) untuk berbagi informasi baik berupa informasi mengenai peraturan pajak terbaru maupun informasi lainnya dengan harapan melalui sosialisasi perpajakan timbulnya kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dan tumbuhnya rasa percaya kepada pemerintah untuk mengelola apa yang sudah mereka lapor dan setorkan.

Sosialisasi perpajakan dapat dilakukan melalui seminar, atau dapat diinformasikan melalui media elektronik dan media massa yang diadakan oleh Direktorat Jendral Pajak yang dapat membawa kesadaran masyarakat dalam kepatuhan membayar pajak serta meningkatkan pengetahuan dan peraturan perpajakan.



Humas merupakan suatu bidang yang sangat luas, yang menyangkut hubungan dengan berbagai pihak dan keberadaan humas pada setiap lembaga atau instansi merupakan suatu keharusan dalam rangka memperkenalkan kegiatan atau aktivitasnya kepada masyarakat. kegiatan atau aktivitas tersebut merupakan suatu alat untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi kepada khalayak melalui berbagai media.

Salah satu aktivitas humas dalam memberikan informasi kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan publik adalah kegiatan hubungan pers (*Press Relations/Media Relations*) yakni membina hubungan baik dengan kalangan pers yang mengelola media cetak (Surat kabar/majalah) dan media elektronik (Tv/radio).<sup>1</sup>

Pelaksanaan aktivitas media relations menempati posisi penting dalam pekerjaan seorang humas karena media massa menjadi penjaga gawang (gatekeepers) dan mengontrol informasi yang mengalir ke masyarakat dalam suatu sistem sosial.

Dalam menjalankan aktivitas media relations, salah satu tugas yang harus dikerjakan adalah menjalin hubungan baik dengan media massa. Namun mengingat media tidak bisa disederhanakan hanya menjadi soal wartawan atau asosiasi media, juga tak kalah penting. Wartawan merupakan bagian penting dari organisasi media. Tapi media sendiri, sebagai organisasi, merupakan satu etnis yang tak dapat diabaikan keberadaannya, yang harus diperhitungkan ketika organisasi menyusun atau merencanakan aktivitas media relations.<sup>2</sup>

Organisasi bisa mengirimkan berita secara rutin pada media, memberikan informasi atau membuka situs jaringan di jaringan informasi global internet untuk memudahkan akses bagi siapapun yang membutuhkan informasi tentang organisasi tersebut, termasuk juga dari kalangan media. Disni, fungsi

<sup>1</sup> Soleh Soemirat dan Ardianto Elvinaro. *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung, Rosda Karya, 2003) hal 121

<sup>2</sup> Yosai Iriantara, *Media Relations Konsep, Pendekatan, Dan Praktik*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2005) hal 3-5



fungsi komunikasi yang dijalankan melalui media relations adalah informatif dan deskriptif. Fungsi informatif artinya memberikan penjelasan yang bisa dipahami publik yang berkenaan dengan kesenjangan tadi. Sedangkan fungsi deskriptif adalah menguraikan kesenjangan tadi langkah-langkah yang ditempuh organisasi untuk mengatasi kesenjangan tersebut.

Untuk mencapai tujuan humas yang diantaranya citra positif dan saling pengertian antara publik dan organisasi, maka banyak aktivitas humas yang dilakukan melalui media. Dengan publik yang tersebar, bukan saja secara geografis tapi juga secara demografis, maka aktivitas komunikasi akan sulit dilakukan bila tidak memanfaatkan media massa. Media massa bisa menjadi media komunikasi yang dapat menjangkau publik yang tersebar dan beragam kepentingannya. Bisa dibayangkan apabila suatu organisasi harus menyampaikan suatu informasi yang kepada publiknya makanya cara termudah menyampaikannya melalui media massa, agar dapat menjangkau publik organisasi diberbagai pelosok.

Pelaksanaan kehumasan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau yang secara langsung melayani dan berhubungan dengan media tidak dapat hanya diam saja menikmati hubungan yang telah terjalin. Oleh karena itu, humas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau perlu melaksanakan aktivitas media relations sebagai usaha untuk mencapai publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

Dalam menjaga reputasinya Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau, dalam hal ini menjalankan fungsinya lebih memposisikan diri sebagai gerbang informasi bagi masyarakat dan media. Sehingga wajar bila dinyatakan bahwa pada dasarnya aktivitas humas merupakan kegiatan media. Saat ini, sulit atau bahkan mustahil menyelenggarakan aktivitas humas yang berhasil tanpa melibatkan media massa.



Humas dan media merupakan profesi yang saling bergantung satu sama lain, maksudnya adalah humas sangat membutuhkan peran media dalam melaksanakan segala kegiatan publikasi mengenai informasi-informasi kepada publik dan media juga membutuhkan humas agar mendapatkan berita dan informasi dalam pekerjaannya.

Karena besarnya pengaruh media relations terhadap organisasi penulis ingin melakukan penelitian mengenai masalah media relations, dikarenakan media relations merupakan salah satu bentuk yang aktivitas yang dilakukan banyak perusahaan dalam membina hubungan baik dengan pihak-pihak media, hubungan yang dijalin bukanlah sekedar hubungan pekerjaan saja tetapi hubungan personal yang ternyata sangat menentukan keberhasilan aktivitas media relations ini.

Media massa dan masyarakat adalah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, namun apabila jembatan ini tidak dipelihara maka akan terjadi hubungan yang tidak baik, alhasil akan berimbas pada pekerjaan kedua belah pihak seperti dalam menyampaikan pesan Direktorat Jendral Pajak kepada masyarakat akan terhalang atau tertunda, serta berita-berita yang dibuat akan jarang dipublikasikan.

Apabila hubungan dengan media ini tidak dijalin atau adanya perlakuan suka dan tidak suka dalam memberikan keterangan dapat menimbulkan berita-berita yang tidak akurat yang mungkin akan membawa kerugian, bukan itu saja hubungan yang tidak baik ini akan mendatangkan kesulitan karean, media tidak akan merespon apa yang telah dilakukan oleh instansi dan juga release-release yang dibuat instansi akan jarang dipublikasikan.

Dengan menyadari dan mengetahui pentingnya posisi media dalam program dan aktivitas humas Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau, maka penelitian ini ditujukan untuk mengungkapkan bagaimana **“Aktivitas Media Relations Humas Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau”**.



## B. Penegasan Istilah

### 1. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian didalam perusahaan.<sup>3</sup>

### 2. Humas

Humas adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik, yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau organisasi/perusahaan.<sup>4</sup>

### 3. Media Relations

Philip Lesly memberikan defenisi Media Relations sebagai hubungan dengan mdia dan komunikasi untuk melakukan publisitas atau merespon kepentingan media terhadap kepentingan organisasi.<sup>5</sup>

### 4. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Riau dan Kepulauan Riau

Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau merupakan salah satu instansi yang berada dibawah naungan Kementrian Keuangan Republik Indonesia yang mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang perpajakan. Semua pencapaian yang diharapkan didalam bidang perpajakan tidak lepas dari peran media dalam mendukung dan menginformasikan kepada wajib pajak apa yang telah dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau.

## C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian, penulis membatasi masalah hanya pada Bagaimana Aktivitas Media Relations Humas Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau ?

<sup>3</sup> Marbun. *Kamus Politik*. (Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 2005) hal 14

<sup>4</sup> Ardianto, Elvinaro. *Public Relations: Suatu Pendekatan Praktis*. (Bandung, Pustaka Bani Quraisy, 2004) hal

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Aktivitas Media Relations di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai upaya public relations dalam membangun citra.
- 2) Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dibidang public relations yang berguna dalam mempertahankan ilmu khususnya ilmu komunikasi.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan evaluasi bagi Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau dalam Menjalan Aktivitas Media Relations.
- 2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi bagi khalayak pembaca yang ingin mendalami bidang konsentrasi public relations.
- 3) Penelitian ini dilakukan sebagai penyelesaian tugas akhir yang berguna untuk memperoleh gela Strata Satu ( SI ) pada jurusan ilmu komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan validitas data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**